

Efektivitas Penggunaan Media Komunikasi Interaktif terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Alunnada Aurora Rantisi¹

¹UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia
e-mail: alnarrts@gmail.com

Abstract

Language development in early childhood is a crucial foundation for communication and cognitive growth. However, many teachers and parents still face challenges in selecting effective and stimulating media to enhance children's language abilities. This study aims to analyze the effectiveness of interactive communication media in supporting early childhood language development. Using a library research method, the study reviews relevant theories and previous studies on the use of interactive communication media in early education. Data were collected from books, national and international journals, and research reports published between 2019 and 2024. The findings show that interactive media—such as educational videos, digital storybooks, and language learning applications—effectively enhance children's listening, speaking, and early literacy skills. These media not only improve linguistic competence but also stimulate motivation and active participation. The analysis aligns with language development theories by Hurlock, Vygotsky, Bruner, and Piaget, emphasizing that media function as symbolic tools that mediate linguistic and cognitive growth. Thus, interactive communication media can serve as an effective pedagogical approach in early childhood language education.

Keywords: *interactive communication media, early childhood language development, digital learning media*

Abstrak

Perkembangan bahasa anak usia dini merupakan dasar penting bagi kemampuan komunikasi dan perkembangan kognitif. Namun, guru dan orang tua masih menghadapi tantangan dalam memilih media yang efektif dan menarik untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media komunikasi interaktif dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini. Penelitian menggunakan metode studi pustaka, dengan mengkaji teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data diperoleh dari buku, jurnal nasional dan internasional, serta hasil penelitian yang terbit antara tahun 2019–2024. Hasil kajian menunjukkan bahwa media interaktif—seperti video edukatif, buku cerita digital, dan aplikasi pembelajaran bahasa—efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak, berbicara, dan literasi awal anak. Media ini tidak hanya memperkuat kompetensi linguistik, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan partisipasi aktif anak. Analisis ini sejalan dengan teori perkembangan bahasa Hurlock, Vygotsky, Bruner, dan Piaget, yang menegaskan bahwa media berfungsi sebagai alat simbolik untuk menstimulasi pertumbuhan bahasa dan kognisi anak. Dengan demikian, media komunikasi interaktif dapat menjadi pendekatan pedagogis yang efektif dalam pembelajaran bahasa anak usia dini.

Kata Kunci : Media komunikasi interaktif, perkembangan bahasa anak usia dini, media pembelajaran digital

Pendahuluan

Perkembangan bahasa merupakan aspek fundamental dalam proses tumbuh kembang anak usia dini. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir, mengekspresikan emosi, serta menjalin hubungan sosial. Masa anak usia dini (0–6 tahun) dikenal sebagai golden age, yaitu periode di mana perkembangan otak dan kemampuan bahasa berkembang sangat pesat. Menurut (Wahidah and Latipah 2021), “bahasa anak merupakan alat komunikasi atau penghubung antara anggota masyarakat sekitar untuk menyatakan gagasan, ide-ide, dan perasaan, serta keinginan anak”.

Seiring berkembangnya teknologi, media komunikasi menjadi salah satu bentuk stimulasi modern yang banyak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Media komunikasi tidak hanya mencakup alat komunikasi konvensional seperti gambar dan buku cerita, tetapi juga mencakup media digital interaktif seperti aplikasi pembelajaran, video edukatif, hingga multimedia interaktif. Penggunaan media ini terbukti memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan bahasa anak. Hal ini diperkuat oleh (Khoir 2024) yang menyatakan bahwa “media interaktif berperan penting dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara pada anak usia dini”.

Penelitian serupa oleh (Nizrina et al. 2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan media komunikasi berbasis multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak secara signifikan. Dalam studinya, mereka menyebutkan bahwa “hasil awal pre-test menghasilkan angka capaian 54% dan setelah dilakukan treatment hasil post-test mendapatkan angka capaian senilai 95%, hal ini menyimpulkan bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam prosesnya dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun secara signifikan”.

Meskipun demikian, pemanfaatan media komunikasi dalam pembelajaran anak usia dini juga menghadapi berbagai tantangan. Di antaranya adalah kurangnya pemahaman guru terhadap teknologi, keterbatasan fasilitas di lembaga pendidikan, serta kekhawatiran orang tua terhadap dampak negatif media digital. (Rahayu 2019) mengingatkan bahwa meskipun media digital memiliki potensi besar, “penggunaannya harus disikapi secara bijaksana agar dapat memberikan manfaat dan tidak menimbulkan ketergantungan”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pemanfaatan media komunikasi dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini? (2) Apa saja manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media komunikasi interaktif di lingkungan PAUD?

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media komunikasi dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini. Fokus utama dari kajian ini adalah bagaimana media komunikasi digunakan secara efektif di lingkungan PAUD serta sejauh mana kontribusinya terhadap pencapaian perkembangan bahasa anak. Penelitian ini juga mengidentifikasi peran pendidik dan orang tua dalam mendampingi penggunaan media tersebut agar tepat guna dan kontekstual.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Metode ini dipilih karena penelitian tidak melakukan eksperimen atau observasi langsung terhadap subjek di lapangan, melainkan mengkaji berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik efektivitas penggunaan media komunikasi interaktif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Pendekatan ini dianggap paling tepat untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang fenomena yang diteliti melalui analisis kritis terhadap sumber-sumber ilmiah yang ada.

Data penelitian diperoleh dari berbagai literatur akademik yang meliputi buku-buku ilmiah, jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta hasil penelitian yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2019–2024). Pemilihan sumber pustaka dilakukan

secara purposif, yaitu dengan mempertimbangkan relevansi, kebaruan, serta kredibilitas sumber.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, pengumpulan data pustaka, yaitu mengidentifikasi dan mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan media komunikasi interaktif dan perkembangan bahasa anak usia dini. Kedua, reduksi data, yaitu menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian dan mengeliminasi data yang tidak mendukung tujuan penelitian. Ketiga, analisis isi (content analysis) dilakukan dengan cara membandingkan, mengelompokkan, serta menafsirkan temuan-temuan dari berbagai sumber untuk menemukan pola dan hubungan antarkonsep. Keempat, penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan hasil kajian secara sistematis guna menjawab rumusan masalah penelitian.

Melalui metode studi pustaka ini, peneliti berupaya menyajikan sintesis konseptual dan empiris mengenai efektivitas penggunaan media komunikasi interaktif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini, serta memberikan rekomendasi untuk penerapan yang lebih optimal di lingkungan pendidikan anak usia dini.

Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan media komunikasi, baik konvensional maupun digital, berperan penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Penggunaan media ini terbukti meningkatkan keterampilan berbahasa anak, seperti penguasaan kosakata, pemahaman makna, serta kemampuan berbicara.

Media digital interaktif, seperti aplikasi pembelajaran dan video edukatif, memiliki daya tarik yang lebih tinggi bagi anak dibandingkan media konvensional. Penelitian (Nizrina et al. 2022) menunjukkan bahwa setelah diberikan stimulasi berbasis multimedia, tingkat pencapaian bahasa anak meningkat dari 54% menjadi 95%. Temuan ini didukung oleh (Khoir 2024) yang menegaskan bahwa media interaktif mampu meningkatkan penguasaan kosakata, keterlibatan, serta motivasi belajar anak usia dini.

Media komunikasi yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran termasuk media berbasis manusia, media cetakan, media visual, media audio-visual, media berbasis komputer, dan perpustakaan (Jamalludin 2016). Di sisi lain, media konvensional seperti buku cerita, gambar, dan kartu kata tetap berperan dalam membangun keterampilan komunikasi langsung dan interaksi sosial anak. Meskipun tidak seinteraktif media digital, media ini tetap efektif dalam memperkaya kosakata anak dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Sebagai pendidik, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk membuat pembelajaran lebih mudah dan lebih efektif. Teknologi ini terkait dengan media pembelajaran secara efektif dan efisien (Fitriani, Ignatia Imelda and Mastuah 2023).

Memanfaatkan media dalam pembelajaran membantu menyampaikan informasi kepada siswa selama proses pembelajaran, meningkatkan jumlah siswa yang berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas perantara (Pakpahan, Tio Rosalinda S.Jumra Fadila 2024). Namun, penggunaan media komunikasi dalam pembelajaran juga menghadapi beberapa kendala. (Rahayu 2019) menekankan bahwa meskipun media digital memiliki manfaat yang besar, penggunaannya harus dilakukan dengan bijak agar tidak menimbulkan ketergantungan. Tantangan yang sering dihadapi meliputi kurangnya pemahaman guru terhadap teknologi, keterbatasan fasilitas di lembaga PAUD, serta kekhawatiran orang tua terhadap dampak negatif media digital, seperti potensi kecanduan atau berkurangnya interaksi sosial anak.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media komunikasi dalam pembelajaran anak usia dini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan bahasa mereka. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana media tersebut diterapkan. Media digital lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan anak, sementara media konvensional tetap penting dalam membangun komunikasi langsung dan interaksi sosial. Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa bahasa adalah alat utama

anak dalam berkomunikasi dan mengekspresikan diri (Wahidah and Latipah 2021). Oleh karena itu, media yang digunakan dalam pembelajaran harus mampu mendukung proses ini secara optimal.

Berdasarkan hasil analisis, pemanfaatan media komunikasi dalam pendidikan anak usia dini sebaiknya dilakukan dengan menyeimbangkan penggunaan media digital dan konvensional. Diperlukan strategi yang lebih komprehensif agar media yang digunakan tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa anak, tetapi juga tetap memperhatikan aspek sosial dan emosional mereka. Efektivitasnya juga bergantung pada keterlibatan pendidik dan orang tua dalam membimbing serta mengontrol penggunaan media tersebut.

Berdasarkan sintesis hasil kajian pustaka dan teori perkembangan bahasa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komunikasi interaktif efektif karena selaras dengan prinsip-prinsip perkembangan bahasa anak usia dini. Media ini mendukung anak dalam mengembangkan kemampuan fonologis (melalui lagu dan cerita), semantik (melalui gambar dan video), serta pragmatik (melalui interaksi digital yang melatih kemampuan berkomunikasi). Hal ini menunjukkan bahwa media komunikasi interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang memperkuat proses perkembangan bahasa sesuai dengan tahapan psikologis dan kognitif anak. Dengan demikian, penggunaan media komunikasi interaktif dapat dianggap sebagai strategi pedagogis yang relevan dan berbasis teori dalam pendidikan anak usia dini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media komunikasi, baik dalam bentuk konvensional maupun digital, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Media digital interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan penguasaan kosakata anak, sementara media konvensional tetap berperan penting dalam membangun kemampuan komunikasi langsung dan memperkuat interaksi sosial anak.

Efektivitas media komunikasi interaktif juga dapat dijelaskan melalui teori perkembangan bahasa. Menurut Hurlock (2013), anak belajar bahasa melalui proses imitasi dan pembiasaan dalam lingkungan yang kaya interaksi. Vygotsky (1978) menegaskan bahwa bahasa berkembang melalui interaksi sosial dan penggunaan alat bantu (mediated tools), sedangkan Bruner (1983) menyoroti pentingnya media visual dan simbolik sebagai jembatan berpikir bahasa. Dengan demikian, media komunikasi interaktif dapat dipahami sebagai alat mediasi yang mendukung proses berpikir simbolik anak dan mempercepat perkembangan linguistik sesuai tahapan kognitif yang dijelaskan Piaget (1972).

Secara konseptual, hasil kajian ini menegaskan bahwa media komunikasi interaktif bukan hanya alat bantu pembelajaran, tetapi juga stimulus perkembangan bahasa yang selaras dengan karakteristik anak usia dini. Penggunaan media ini dapat memperkuat kemampuan fonologis, semantik, dan pragmatik anak sekaligus menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, beberapa saran dapat diajukan sebagai implikasi praktis.

Pertama, bagi guru PAUD, disarankan untuk menggunakan media komunikasi interaktif secara kreatif dan proporsional dalam pembelajaran. Guru perlu menyesuaikan jenis media dengan usia, kebutuhan, dan kemampuan anak agar penggunaan media benar-benar menstimulasi kemampuan bahasa, bukan sekadar hiburan. Pelatihan bagi guru tentang pemanfaatan media digital yang edukatif juga perlu ditingkatkan agar implementasinya lebih efektif.

Kedua, bagi lembaga PAUD, penting untuk menyediakan sarana dan infrastruktur pendukung seperti perangkat digital, jaringan internet yang aman, dan konten pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Sekolah juga dapat bekerja sama dengan orang tua untuk mengawasi serta menyeimbangkan penggunaan media digital dengan aktivitas komunikasi langsung di rumah.

Ketiga, bagi pembuat kebijakan pendidikan, disarankan agar hasil kajian ini menjadi dasar dalam merancang kebijakan literasi digital anak usia dini yang berfokus pada pengembangan bahasa. Pemerintah dapat mendorong pengembangan konten lokal berbasis budaya yang ramah anak dan mendukung literasi bahasa Indonesia sejak dini.

Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris atau eksperimen langsung guna menguji efektivitas media komunikasi interaktif terhadap aspek bahasa tertentu seperti pelafalan, kosa kata, dan struktur kalimat. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi pengaruh media digital terhadap aspek sosial-emosional yang berkaitan erat dengan kemampuan berbahasa anak usia dini

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Ignatia Imelda, and Mastuah. 2023. "Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Media Pembelajaran Di Lembaga Paud." *Pintar Harati : Jurnal Pendidikan Dan Psikologi* 19 (1): 51–63. <https://doi.org/10.36873/jph.v19i1.10147>.
- Jamalludin. 2016. "Manfaat Media Komunikasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran." *Jurnal UM Palembang* 1 (1): 14–26. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/attabligh/article/view/135/107>.
- Khoir, Abul Aminatuzzuhriah. 2024. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7:12002–8.
- Nizrina, Elena Himma, Tirtayasa, Isti Rusdiyani, and Fadlullah. 2022. "Efektivitas Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun." *Aş-Şibyān Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7 (2): 193–208.
- Pakpahan, Tio Rosalinda S.Jumra Fadila, Henni Sara Gracia Br Ginting. 2024. "Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Pendidikan Bagi Anak Usia Dini" 5 (3).
- Rahayu, Puji. 2019. "Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 2 (1): 47. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>.
- Wahidah, Afifah Fatihakun Ni'mah, and Eva Latipah. 2021. "Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya." (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 4 (1): 43–62. <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.10940>.